Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail:journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of PahlawanTuankuTambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 31141-31146

Penerapan Skrining Paripurna Pasien Geriatri (P3G) Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar"

Desi Deswita[1], Yudistira [1], Martina Ulan Sari [2], Adriana Stevani [2]
[1]Dosen Poltekkes Kemenkes Padang
[2]Tim pengabmas Dosen poltekkes kemenkes padang

Published: November , 2025

ABSTRAK

Tantangan meningkatnya populasi lansia di Indonesia, terutama yang tinggal di panti sosial, memerlukan pendekatan pelayanan yang holistik dan berkelanjutan. Studi ini bertujuan mengoptimalkan kualitas hidup lansia melalui Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) dan penguatan kapasitas sumber daya manusia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Dengan desain studi deskriptif tanpa uji hipotesis, penelitian ini melibatkan 69 lansia dengan usia rata-rata 72 tahun. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan kesehatan dan wawancara menggunakan instrumen P3G, serta alat bantu seperti ADL, IADL, GDS, MMSE, dan MNA. Hasilnya, ditemukan bahwa 30% lansia mengalami keterbatasan aktivitas sehari-hari, 50% berisiko depresi ringan hingga sedang, dan 20% berisiko malnutrisi. Masalah ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penurunan fungsi fisik, keterbatasan interaksi sosial, dan kurangnya dukungan keluarga. Faktor psikologis seperti kesepian dan rasa kecewa karena terpisah dari keluarga juga meningkatkan risiko depresi dan stres. Studi ini menekankan bahwa masalah yang dihadapi lansia sangat kompleks, sehingga pendekatan komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan sangat diperlukan. Fokus utama untuk mencapai optimalisasi kesehatan dan kualitas hidup lansia harus mencakup tiga faktor utama, yaitu kesehatan fisik, psikologis, dan dukungan sosial. Penerapan P3G secara menyeluruh dapat membantu mengidentifikasi akar permasalahan dan menjadi landasan untuk intervensi yang tepat.

Kata : **lansia, kesehatan lansia, Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)**

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini tengah menghadapi tantangan serius akibat meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia) (Vibriyanti.2018). Berdasarkan data nasional, proporsi lansia terus bertambah setiap tahun, yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan dan sosial (Hakim. 2020). Lansia yang tinggal di panti sosial sering kali memiliki kondisi yang lebih kompleks dibandingkan dengan mereka yang masih tinggal bersama keluarga. Berbagai masalah yang dihadapi mencakup penurunan fungsi fisik, keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, serta munculnya penyakit degeneratif (Afriansyah dan Satoso, 2019). Dari sisi psikologis, banyak lansia berisiko mengalami depresi, kesepian, dan kehilangan makna hidup. Pada aspek kognitif, penurunan daya ingat dan kemampuan konsentrasi menjadi masalah nyata yang mengarah pada risiko demensia (Budiyono dan Abidin. 2020). Selain itu, masalah gizi juga menjadi perhatian karena banyak lansia yang mengalami penurunan asupan makanan, ketidakseimbangan nutrisi, bahkan malnutrisi (Nurdhahri et.al.2020).

Keterbatasan interaksi sosial dan berkurangnya dukungan keluarga memperparah kondisi lansia di panti sosial (Maratning. 2023). Kompleksitas masalah ini menuntut adanya pendekatan pelayanan yang bersifat holistik, komprehensif, sistematis, dan berkesinambungan untuk menjaga serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Salah satu strategi yang dianggap efektif adalah penerapan **Pengkajian**

Paripurna Pasien Geriatri (P3G), yaitu instrumen skrining multidimensi yang menilai kondisi lansia dari aspek fisik, psikologis, kognitif, sosial, dan gizi secara menyeluruh (Nasution et. al. 2021)

Keberhasilan penerapan P3G sangat bergantung pada kemampuan caregiver dan tenaga kesehatan panti(Maulida, et.al. 2025). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas caregiver menjadi sangat penting agar mereka mampu melaksanakan pengkajian secara mandiri dan berkelanjutan (Sujati et.al 2024). Dengan demikian, layanan yang diberikan kepada lansia tidak hanya bersifat kuratif, tetapi juga mencakup upaya promotif, preventif, dan rehabilitatif. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang, sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui skrining P3G dan penguatan kapasitas sumber daya manusia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

METODE

Peserta dan Desain Studi

Pengambilan sampel secara keseluruhan dilakukan di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, Sumatera Barat Indonesia. Responden yang terlibat dalam studi ini merupakan bagian yang dirancang untuk menggambarkan status kesehatan lansia. Setelah didapatkan gambaran kesehatan lansia nantinya akan diberikan intervensi yang tepat dalam mengatasi masalah pada lansia. Kriteria inklusi semua lansia kooperatif yang berada di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Pengambilan data diakukan dengan pemeriksaan kesehatan dan wawancara langsung menggunakan kuesioner.

Pengukuran dan Prosedur

Pemeriksaan kesehatan dilakukan untuk memberikan gambaran kesehatan fisik pada lansia yang dilakukan dengan pengkajian P3G, teknik komunikasi terapeutik, penggunaan instrumen ADL, IADL, GDS, MMSE, AMT, Mini Cog, Clock Drawing Test, dan MNA. Pemeriksaan ini sangat penting dalam menentukan masalah dan status kesehatan pada lansia. Kuesioner juga digunakan sebagai alat pengumpul data dalam memahami masalah psikologi dan sosial pada lansia. Kuesioner yang dibagikan kepada lansia dalam pengisiannya dibantu oeh tim pengabmas.

Analisis Statistik dan Persetujuan Etika

Data yang dikumpulkan diolah menggunakan metode statistik deskriptif tanpa uji hipotesis. Data kuantitatif mengenai karakteristik demografis dan hasil pemeriksaan kesehatan digunakan sebagai gambaran kesehatan fisik lansia. Data yang didapat dari hasil wawancara sebagai pedoman dalam memahami masalah psikologis dan sosial pada lansia. Persetujuan tertulis diperoleh dari semua lansia.

HASIL

Sebanyak 69 lansia terlibat dalam studi ini; usia rata-rata mereka adalah 72 tahun, dan sebagian besar pasien adalah laki-laki (55%). Data demografis yang digunakan dalam studi ini yaitu usia dan jenis kelamin. Pada hasil wawancara didapatkan 20% lansia mengalami keterbatasan aktivitas sehari-hari, 15% berisiko depresi ringan–sedang, 25% mengalami masalah gizi (berisiko malnutrisi).

Tabel .
Distribusi Frekuensi Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	f (%) (n= 70)
Usia (tahun), rata-rata	72
Jenis Kelamin, n (%)	
Laki- laki	38
Perempuan	32

Rata-rata lansia berumur 72 tahun . lansia laki-laki sebanyak 38 orang dan perempuan 32.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Lansia Berdasarkan Masalah Kesehatan

Variabel	F	%
Keterbatasan aktivitas sehari-hari	21	30
Depresi ringan-sedang	35	50
Resiko malnutrisi	14	20
Total	70	100

PEMBAHASAN

Studi ini menunjukkan bahwa sebagian besar lansia mengalami resiko malnutrisi (20%).. Sebagian besar pasien (20%) mengalami malnutrisi berdasarkan data indeks massa tubu (BMI < 18,5 kg/m²). Temuan ini menunjukkan bahwa beban malnutrisi tetap tinggi di kalangan lansia, termasuk di Indonesia. penerapan Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) secara menyeluruh membantu dalam menetapkan penyebab permasalahn salah satunya yaitu resiko malnutrisi pada lansia (Abdullah. 2016). Dimana dari hasil pengkajian dan wawancara kesehatan fisik, dukungan social dan psikologis menjadi faktor utama terjadinya resiko malnutrisi pada lansia.

Seiring bertambahnya usia Terjadi penurunan pada fungsi organ tubuh dalam mencerna dan menyerap makanan(Frediy Akbar et. al 2020). umumnya lansia memliki masalah pada system pencernaan terutama gigi. Banyaknya lansia yang giginya tidak legkap membuat lansia kesulitan dalam mengunyah makanan sehingga nafsu makan lansia menurun (Krista dan Armasastra. 2023). Menurunnya nafsu makan diiringi dengan rasa kesepian ketika diusia tua tidak bersama keluarga, hal inilah yang menyebabkan lansia mengalami resiko malnutrisi yang terjadi karna permasalahan yang kompleks.

Disisi lain keterbatasan aktivitas sehari-hari (30%) dan depresi ringan-sedang (50%) juga menjadi permasalahan yang dihadapi lansia saat ini. Berdasarkan pengkajian P3G dan wawancara masalah ini disebabkan karna kesehatan fisik, psikologi dan dukungan social. Kesehatan fisik yang menurun, terjadinya masalah social dan psikologis menyebabkan lansia mengalami keterbatasan dalm segala hal (Fauzia Nur Qanita et. al. 2021). Menurunnya kesehatan fisik dan system muskuloskletal menyebabkan lansia mengalami kesulitan dalam beraktivitas seperti menjaga kebersihan, mandi, makan, BAB/BAK, dan ruang makan yang belum ramah bagi lansia (Kesit Ivanal et. al. 2021). Penurunan kesehatan fisik terjadi karna dipengaruhi masalah yang kompleks seperti biolgis, psiklogis dan penyakit.

Permasalahan lansia dimana kesulitan berinteraksi dengan sesama penghuni panti, dan rasa kecewa karena terpisah dari keluarga meningkatkan risiko depresi dan stress (Efriyanti et. al. 2023). Selain itu, konflik sering terjadi di antara penghuni panti, yang dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti masalah lingkungan atau perasaan cemburu antar lawan jenis. Selain itu, lingkungan di panti jompo

tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan lansia.

Kompleksitas masalah ini menuntut adanya pendekatan komprehensif, sistematis, dan berkesinambungan untuk menjaga serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam hal ini perlunya ada ruang diskusi antara pemberi asuhan dan yang menerima asuhan bagaimana cara yang kmpleks

dalam mengoptimalkan kualitas hidup lansia.

KESIMPULAN

Masalah yang dihadapi lansia saat ini tidak lepas dari 3 faktor yang mempengaruhi yaitu kesehatan fisik, psikologis dan dukungan social. 3 faktor ini menjadi fokus utama dalam mewujudkan optimalisasi kesehatan dan kualitas hidup lansia.

REFERENSI

1. Vibriyanti Deshinta. 2018. Surabaya Menuju Kota Ramah Lansia: Peluang Dan Tantangan. Jurnal kependudukan lansia. Vol.13. e-ISSN: 2501-8537
2. Hakim lukman 2020. Urgensi revisi undang-undang tentang kesejahteraan lanjut usia. Jurnal masalah-masalah social. ISSN: 2614-5863
3. Afriyansyah Ari dan Santoso Meilani. 2019. Pelayanan Panti Wredha Terhadap Adaptasi Lansia. Responsive vol. 2
4. Budiyono alif dan zaenal abiding. 2020. Dinamika Psikologis Lansia Yng Tinggal Dipanti Jompo Dan Implikasinya Bagi Layanan Konseling. Jurnal bimbingan dan dakwah islam . ISSN:2581-0618
5. Nurdhahri, Ahmad A, Adamy A. 2020. Faktor Resiko Malnutrisi Pada Lansia Di Kota Banda Aceh. Journal Of Healthcare And Medicine Vol. 6
6. Maratning A et. al. 2024. Dukungan Keluarga Pada Lansia Dipanti Perlindungandan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Banjarbaru . jurnal medika nusantara vol. 2. ISSN: 2986-7878
7. Maulida et .al. 2025. Dinamika Dukungan Social Dalam Kehidupan Sehari-Hari Lansia Dipanti Jompo. Junal Kesehatan Amanah Vol. 9
8. Nasution et. Al. 2021. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatric Di Puskesmas Kota Medan Dan Puskesmas Deli Serdang. Jurnal Imlementa Husada Vol. 2
9. Abdullah . 2016. *The Challenge Of The Globalization Era:How To Prepare Yourself For A Comprehensive Patient Management . Preding The 7th Aceh Internal Medicine Symposia (AIMS*).
10. Sujati N.K. 2024. Pelatihan Range Of Motion Pada Family Caregiver Meningkatkan Kemandirian Aactivity Daily Living Klien Pasca Stroke. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 5
11. Frediy Akbar K, Idawati Ambo Hamsah, Ayuni Muspiati M. 2020. *Elderly Nutrition in Banua Baru Village*. Jurnal ilniah kesehatan sandi husada. ISSN: 2654-4563
12. Krista V Siagian Dan Armasastra Bahar. 2023. *Oral Hypofunction Related to Sarcopenia Risk in Elderly*. jakarta
13. Fauzia Nur Qonita, Nanda Annisa Salsabila, Niken Fitri Anjani, Syahnur Rahman. 2021. Kesehatan
14. fisik dan mental pada orang tua. Jurnal psikoloi wijaya putra
15. Kesit Ivanali, Trisia Lusiana Amir, Muthiah Munawwarah, Aninda Delsi Pertiwi. 2021. Menurunnya kesehatan fisik dan system muskuloskletal menyebabkan lansia mengalami kesulitan dalam beraktivitas. Jurnal ilmiah fisioterapi. ISSN: 1858-4047
16. Erfiyanti, Titin Nur Cahyati, Rasyifa Widiyana Putri, Anindita Tessa Noveli, Laela Aldellisa, Siti Hikmah. 2023. Analisis *Loneliness* pada Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu. Jurnal Dinamika Sosial Budaya
17. Vibriyanti Deshinta. 2018. Surabaya Menuju Kota Ramah Lansia: Peluang Dan Tantangan. Jurnal kependudukan lansia. Vol.13. e-ISSN: 2501-8537
18. Hakim lukman 2020. Urgensi revisi undang-undang tentang kesejahteraan lanjut usia. Jurnal masalah-masalah social. ISSN: 2614-5863
19. Afriyansyah Ari dan Santoso Meilani. 2019. Pelayanan Panti Wredha Terhadap Adaptasi Lansia. Responsive vol. 2
20. Budiyono alif dan zaenal abiding. 2020. Dinamika Psikologis Lansia Yng Tinggal Dipanti Jompo Dan Implikasinya Bagi Layanan Konseling. Jurnal bimbingan dan dakwah islam . ISSN:2581-0618
21. Nurdhahri, Ahmad A, Adamy A. 2020. Faktor Resiko Malnutrisi Pada Lansia Di Kota Banda Aceh. Journal Of Healthcare And Medicine Vol. 6
22. Maratning A et. al. 2024. Dukungan Keluarga Pada Lansia Dipanti Perlindungandan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Banjarbaru . jurnal medika nusantara vol. 2. ISSN: 2986-7878

23. Maulida et .al. 2025. Dinamika Dukungan Social Dalam Kehidupan Sehari-Hari Lansia Dipanti Jompo. Junal Kesehatan Amanah Vol. 9
24. Nasution et. Al. 2021. Pengkajian Paripurna Pasien Geriatric Di Puskesmas Kota Medan Dan Puskesmas Deli Serdang. Jurnal Imlementa Husada Vol. 2
25. Abdullah . 2016. *The Challenge Of The Globalization Era:How To Prepare Yourself For A Comprehensive Patient Management . Prceding The 7th Aceh Internal Medicine Symposia (AIMS*).
26. Sujati N.K. 2024. Pelatihan Range Of Motion Pada Family Caregiver Meningkatkan Kemandirian Aactivity Daily Living Klien Pasca Stroke. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 5
27. Frediy Akbar K, Idawati Ambo Hamsah, Ayuni Muspiati M. 2020. *Elderly Nutrition in Banua Baru Village*. Jurnal ilniah kesehatan sandi husada. ISSN: 2654-4563
28. Krista V Siagian Dan Armasastra Bahar. 2023. *Oral Hypofunction Related to Sarcopenia Risk in Elderly*. jakarta
29. Fauzia Nur Qonita, Nanda Annisa Salsabila, Niken Fitri Anjani, Syahnur Rahman. 2021. Kesehatan fisik dan mental pada orang tua. Jurnal psikoloi wijaya putra
30. Kesit Ivanali, Trisia Lusiana Amir, Muthiah Munawwarah, Aninda Delsi Pertiwi. 2021. Menurunnya kesehatan fisik dan system muskuloskletal menyebabkan lansia mengalami kesulitan dalam beraktivitas. Jurnal ilmiah fisioterapi. ISSN: 1858-4047
31. Erfiyanti, Titin Nur Cahyati, Rasyifa Widiyana Putri, Anindita Tessa Noveli, Laela Aldellisa, Siti Hikmah. 2023. Analisis *Loneliness* pada Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu. Jurnal Dinamika Sosial Budaya